

ABSTRAK

Penerapan sistem neoliberal di Venezuela pada masa pemerintahan Presiden Carlos Andres Perez dan Rafael Caldera telah menyebabkan kesejahteraan masyarakat Venezuela makin menurun. Meski memiliki kekayaan minyak yang cukup melimpah, hasilnya ternyata hanya dinikmati segelintir pihak yang tentunya dekat dengan kekuasaan. Oleh sebab itu kemudian masyarakat Venezuela, terutama masyarakat miskin, merasa frustrasi dengan keadaan seperti itu.

Sampai kemudian muncullah Hugo Chavez yang akhirnya memenangkan pemilu untuk pertama kalinya pada tahun 1998. Pada kurun waktu 2000-2006 Chavez kemudian meluncurkan kebijakan-kebijakan anti-kemiskinan dimana di Venezuela kebijakan tersebut dikenal dengan istilah *Mission* sebanyak 14 macam. Tujuan peluncuran kebijakan tersebut adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengentaskan masyarakat Venezuela dari kemiskinan.

Dalam penelitian ini akan dijelaskan bagaimana kebijakan-kebijakan tersebut dilaksanakan. Sehingga akan diketahui apakah dalam implementasinya terdapat hambatan atau tidak. Serta mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang membantu kebijakan tersebut berjalan dengan lancar dan mengapa hambatan tersebut sampai muncul ke permukaan. Penelitian ini berjenis deskriptif dengan rumusan masalah bagaimana implementasi kebijakan-kebijakan nasional anti-neoliberal Hugo Chavez terhadap upaya pengentasan kemiskinan di Venezuela. Kerangka berpikir yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teori implementasi kebijakan dan konsep *welfare state* dalam perspektif sosialisme. Data yang berhasil dikumpulkan dan diolah dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam implementasinya, kebijakan-kebijakan tersebut mengalami dinamika yang beragam. Pada satu sisi terdapat kebijakan-kebijakan yang terkendala beberapa masalah serius. Serta di sisi lain kebijakan-kebijakan tersebut tidak mengalami hambatan sedikitpun.

Kata kunci: kebijakan, kemiskinan, dan neoliberalisme